

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data secara survei daring melalui aplikasi survei yang dapat diakses secara terbuka oleh Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2023.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data primer yang didapat dari hasil penyebaran survei kepada objek penelitian, yaitu Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 - 2023.

3.3 Operasionalisasi Variabel dan Definisi Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel dari penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sesuai dengan judul “Analisis Penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi oleh Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas

Siliwangi Angkatan 2020 - 2023”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan tingkat pemahaman.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi.

3.3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Pengumpulan data dan analisis data untuk memudahkan proses penelitian, maka penulis perlu mendefinisikan operasional variabel yang meliputi penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi, sikap pada mata uang kripto, norma subjektif pada mata uang kripto, kontrol perilaku pada mata uang kripto, dan tingkat pemahaman mengenai mata uang kripto. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Niat mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi (Y)	Niat adalah keinginan seseorang yang dikonsepsikan dengan rencana untuk melakukan sesuatu. Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi diartikan sebagai keinginan dan rencana Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi 2. Berencana untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi 3. Merekomendasikan orang untuk bertransaksi menggunakan mata uang kripto
Sikap terhadap mata uang kripto (X ₁)	Sikap adalah tanggapan dan/atau keyakinan individu terhadap sesuatu yang dianggap menguntungkan atau tidak menguntungkan sebelum melakukan perilaku yang direncanakan. Sikap pada mata uang kripto merupakan tanggapan seorang individu pada mata uang kripto dengan sebuah pertanyaan apakah hal tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi individu tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Beliefs Strengh</i> 2. <i>Outcome Evaluation</i>

Norma subjektif pada mata uang kripto (X ₂)	Norma subjektif atau <i>subjective norms</i> (Sn) merupakan hasil silang antara <i>normative beliefs</i> (n) dengan <i>motivation to comply</i> (m). Penelitian ini menganggap keluarga, teman dekat, dan guru sebagai pemberi acuan terhadap niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Normative Beliefs</i> 2. <i>Motivation to Comply</i>
Kontrol perilaku (X ₃)	Variabel ini mengasumsikan bahwa kontrol perilaku memiliki implikasi pada niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi. Kontrol perilaku atau <i>perceived behavioral control</i> (Pbc) merupakan hasil kali silang antara <i>control belief</i> (c) dan <i>power of control belief</i> (p).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Control Belief</i> 2. <i>Power of Control Belief</i>
Tingkat pemahaman (X ₄)	Tingkat pemahaman dapat dilihat berdasarkan apa itu mata uang kripto, teknologi di balik mata uang kripto, untuk apa mata uang kripto dibentuk, dan aturan mata uang kripto di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang mata uang kripto 2. Pemahaman tentang <i>blockchain</i> 3. Pemahaman mengenai tujuan mata uang kripto 4. Pemahaman mengenai aturan mata uang kripto di Indonesia

Indikator-indikator dalam variabel-variabel di Tabel 2.1 dikembangkan sebagai pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi hanya empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sedangkan indikator variabel tingkat pemahaman mengenai mata uang kripto, pilihan jawabannya adalah sangat paham (SP), paham (P), tidak paham (TP), dan sangat tidak paham (STP). Indikator-indikator tersebut merupakan adaptasi dan modifikasi dari penelitian yang dilakukan Zamzami (2020).

3.4 Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, Populasi Sasaran, dan Model Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik penulisan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Teknik penulis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka. Penulis mengumpulkan informasi melalui penelusuran literatur yang relevan mengenai penelitian yang sedang ditempuh dari berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, arsip, dan penelitian relevan sebelumnya.
2. Survei atau kuesioner. Penulis mengumpulkan data dengan memberikan objek penelitian penulis survei atau kuesioner yang mana survei tersebut akan diisi oleh objek penelitian.

3.4.2 Jenis Data

Penulis menggunakan data primer dengan pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui kuesioner dan survei dan data-data tersebut akan diolah oleh penulis. Data-data ini akan penulis peroleh dari Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 melalui survei daring yang disebarluaskan oleh penulis melalui berbagai media sosial.

3.4.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 yang memiliki *smartphone* dan akses ke internet yang berjumlah 944 mahasiswa.

Sampel menurut Sugiyono (2011) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang akan penulis ambil adalah *purposive random sampling*. Menurut Setiawan (2005), *purposive random sampling* dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Pertimbangan atau kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023

yang memiliki akses ke internet, paham mengenai literasi keuangan sederhana, pernah menggunakan aplikasi keuangan yang berbasis *financial technology*.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dapat dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis ketidaktepatan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan. Penelitian ini menggunakan 10% sebagai acuan dalam tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian studi sosial (Sugiyono, 2011).

Perhitungan jumlah sampel Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{944}{1 + 944(0.1)^2}$$

$$n = 90,42 = 90$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin di atas, maka jumlah minimal responden yang perlu mengisi kuesioner adalah 90 mahasiswa. Namun untuk menghindari bias hasil penelitian jika kekurangan sampel, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa.

Kemudian perbandingan untuk masing-masing angkatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Populasi dan Sampel

Angkatan	Jumlah Populasi	Metode Perhitungan	Sampel
2020	201	201 x 100 / 944	21
2021	205	205 x 100 / 944	22
2022	215	215 x 100 / 944	23
2023	323	323 x 100 / 944	34

3.4.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah penulis tuliskan di halaman sebelumnya, maka bentuk model penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku (X_3), dan tingkat pemahaman (X_4). serta variabel dependennya yaitu niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi (Y).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Penulis akan menggunakan analisis linear regresi berganda yang dikarenakan sebuah asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Regresi berganda menyatakan variabel tidak bebas, yaitu Y , tergantung dua atau lebih variabel. Teknik ini penulis gunakan guna menghitung dan mengukur secara kuantitatif beberapa faktor secara bersamaan terhadap niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi, pengujian hipotesis, serta untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan.

Penulis akan menguji hipotesis pengaruh variabel independen sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku (X_3), dan tingkat pemahaman (X_4). terhadap variabel dependen niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi

menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dengan cara mengolah data yang baru didapatkan menjadi bentuk yang dapat dijelaskan secara deskriptif dan mudah diinterpretasikan. Analisis ini akan menggambarkan tanggapan responden terhadap item pertanyaan pada survei yang diberikan.

3.5.3 Model Analisis Regresi

Penelitian ini akan menggunakan model regresi berganda dengan variabel terikat yaitu niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk mengadopsi mata uang kripto sebagai alat transaksi dan variabel bebasnya adalah sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku (X_3), dan tingkat pemahaman (X_4).

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Y : Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi

X_1 : Sikap Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 terhadap mata uang kripto

- X_2 : Norma subjektif Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 terhadap mata uang kripto
- X_3 : Kontrol perilaku Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 terhadap mata uang kripto
- X_4 : Tingkat pemahaman Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 mengenai mata uang kripto
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 (1,2,3,4)$: Koefisien Regresi
- ϵ : Kesalahan pengganggu

3.5.4 Uji Validitas

Pengujian validitas menurut Sugioyono (2008), merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa apakah instrumen tersebut sudah dapat digunakan sebagai instrumen yang valid sebagai alat ukur mengenai apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, digunakan nilai korelasi *product moment* (r) yang dapat digunakan untuk mengukur validitas menggunakan aplikasi pengolahan statistik SPSS. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menguji adalah sebesar 5%.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: apabila setiap butir pertanyaan yang diuji menggunakan korelasi *pearson product moment* memiliki signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid.

3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi pengukuran apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama (Sugiyono, 2011). Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui keterpercayaan, keandalan, konsistensi, dan kestabilan sejauh mana suatu hasil dapat dipercaya, atau dapat diartikan sebagai sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran.

Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Apabila Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil tersebut reliabel, namun apabila Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dapat dikatakan hasil tersebut tidak reliabel.

3.5.6 Uji Asumsi Klasik

Penulis perlu melakukan pengujian validitas asumsi klasik setelah melakukan analisis regresi dengan metode OLS. Pengujian asumsi klasik adalah: normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memenuhi syarat asumsi-asumsi penggunaan metode kuadrat terkecil.

3.5.7 Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui kenormalan dalam suatu distribusi data. Asumsi pada uji normalitas adalah apabila sebuah model regresi

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, maka model tersebut baik. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji analisis Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi pengolahan statistik SPSS.

Kriteria pengujian normalitas dengan uji analisis Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut: apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari nilai *alpha* (0,05), maka data tidak terdistribusi secara normal, namun apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari nilai *alpha* (0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

3.5.8 Uji Heterokedastisitas

Ketika terdapat keadaan di mana gangguan yang muncul dalam fungsi regresi tidak memiliki varians yang sama, uji heteroskedastisitas perlu dilakukan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Apabila residual bergerak konstan, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji Glejser menggunakan aplikasi pengolahan statistik SPSS untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi. Apabila tingkat signifikansi lebih dari 5%, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas, namun apabila di bawah 5%, berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5.9 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menghitung keberadaan korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi, menurut Santoso (1999) hal tersebut dikatakan terdapat multikolinieritas. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Apabila $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data terbebas dari multikolinieritas (Santoso, 1999). Selanjutnya pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai R^2 yang tinggi, F hitung yang tinggi dan t-hitung yang signifikan, serta uji matriks korelasi yang menunjukkan sampai berapa besar hubungan antar variabel yang dipakai dalam model regresi. Apabila koefisien korelasi antar dua variabel yang mempengaruhi tinggi yakni lebih dari 0,8 maka multikolinieritas tersebut merupakan masalah serius (Santoso, 1999).

3.5.10 Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah penulis duga secara statistik merupakan dugaan yang perlu diuji. Suatu hasil disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam garis kritis (daerah di mana H_0 ditolak). Apabila tidak signifikan, maka uji statistiknya berada di dalam daerah di mana H_0 tidak ditolak. Terdapat beberapa tiga kriteria ketepatan dalam analisis regresi, yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

Sugiyono (2011) berpendapat bahwa koefisien determinasi mengukur kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi dari variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai yaitu di antara nol dan

satu, nilai yang kecil (mendekati nol) menjelaskan keterbatasan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel terikat, nilai yang mendekati satu menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat baik.

Untuk memperoleh nilai R^2 dapat menggunakan aplikasi pengolahan statistik seperti SPSS melalui hasil output regresinya. Apabila $R^2 = 1$, berarti ada pengaruh variabel bebas yang sempurna. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

2. Uji Signifikan Parsial

Uji signifikan atau statistik t pada dasarnya mencoba untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2011). Hipotesis dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut: $H_0: \beta_i = \leq 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. $H_1: \beta_i > 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut: apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 tidak ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Agar dapat menguji signifikansi parsial, maka perlu dirumuskan hipotesis operasional sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i \leq 0$: Variabel independen Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi.

$H_1 : \beta_i > 0$: Variabel independen Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Tingkat Pemahaman berpengaruh positif terhadap variabel dependen Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Tingkat Pemahaman berpengaruh positif terhadap variabel dependen Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi.

Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$), maka H_0 tidak ditolak, yang berarti variabel independen Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen Niat

Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Stat-F)

Dalam Uji F, hipotesis yang akan digunakan adalah H_0 yang mana seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan H_1 yang mana seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian F memiliki kriteria apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011).

Agar dapat menguji signifikansi simultan, maka perlu dirumuskan hipotesis operasional sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i \leq 0$: Variabel Sikap pada Mata Uang Kripto (X_1), Norma Subjektif pada Mata Uang Kripto (X_2), Kontrol Perilaku pada Mata Uang Kripto (X_3), Tingkat Pemahaman mengenai Mata Uang Kripto (X_4) secara bersamaan tidak berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi (Y).

$H_1 : \beta_i > 0$: Variabel Sikap pada Mata Uang Kripto (X_1), Norma Subjektif pada Mata Uang Kripto (X_2), Kontrol Perilaku pada Mata Uang Kripto (X_3), Tingkat Pemahaman mengenai Mata Uang Kripto (X_4) secara

bersamaan berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 – 2023 untuk Mengadopsi Mata Uang Kripto sebagai Alat Transaksi (Y).